



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**PENGARUH PEMBIMBINGAN KEAGAMAAN ORANG TUA  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA  
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) HARAPAN KITA  
KOTA CIREBON**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd.I)  
pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas Tarbiyah



Oleh :

**MANDIRI PUJI ASTUTI**

**NIM. 06410247**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
SYEKH NURJATI CIREBON  
2012 M / 1433 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## ABSTRAKSI

### **Mandiri Puji Astuti : Pengaruh Pembimbingan Keagamaan Orangtua terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI di Sekolah Menengah Pertama (SMP) “Harapan Kita” Kota Cirebon .**

Penelitian ini menyangkut menyeluruh di SMP Harapan Kita Kota Cirebon, yakni adanya kesenjangan antara keadaan orang tua siswa Sekolah Menengah Pertama Harapan Kita Kota Cirebon dengan keadaan siswa dalam mengikuti kegiatan keagamaan di masyarakat jadi berkurang yang mengakibatkan rendahnya prestasi belajar mereka pada pelajaran PAI di sekolah. Guru agama merupakan salah satu sosok manusia yang andil dalam merubah tingkah laku siswa dalam hubungan antar sesama. Oleh karena itu guru agama memiliki arti dan peranan yang sangat penting dalam membina dan mengarahkan siswa-siswanya dalam tingkah laku yang sesuai dengan ajaran-ajaran agama islam sekaligus sebagai bentuk pengalaman nilai pendidikan agama islam.

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data tentang Pengaruh pembimbingan keagamaan Orangtua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Harapan Kita Lemahwungkuk Kota Cirebon.

Penelitian ini dilakukan berdasarkan pada kerangka berpikir bahwa, seseorang yang belajar dengan disertai intensitas atau usaha semangat yang tinggi akan menunjukkan hasil yang baik, sehingga hipotesis yang diajukan adalah “semakin tinggi intensitas orang tua dalam pelajaran agama, maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI”. Dengan pula sebaliknya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan dan analisis datanya digunakan teknik observasi, wawancara, studi dokumentasi dan penyebaran angket. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus *product moment*. Setelah sebelumnya melawati tahapan *scoring* dan analisis prosentase.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pembimbingan keagamaan orang tua diperoleh 65% menunjukan korelasi positif kualifikasi tinggi dan realitas prestasi siswa pada mata pelajaran PAI 55% lebih dari setengahnya memberikan jawaban dengan kualifikasi baik. Sedangkan dari hasil prestasi belajar siswa dengan intensitas orang tua hal ini dilihat dari angka korelasi yang diperoleh sebesar 0,44 yang menurut kategori berarti terdapat korelasi yang cukup. Dengan demikian prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI memiliki nilai pengaruh yang cukup yang ada di Sekolah Menengah Pertama Harapan Kita Kota Cirebon.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis curahkan ke hadirat Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya. Sholawat serta salam semoga dilimpahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari jalan kegelapan menuju jalan terang benderang.

Kepada yang terhormat:

1. Prof.Dr.H.Maksum, MA Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dr.Saefudin Zuhri, M.Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati (IAIN) Cirebon.
3. Drs.H.Suteja,M.Ag. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
4. Drs.H.Aen Zaenudin, M.Ag. Pembimbing I
5. Dra. Hj. Nurlela, M.Ag. Pembimbing II
6. Arnawi, S.Ag. Kepala SMP “*Harapan Kita*” Kota Cirebon
7. Ade Maskun, SPd.I Guru Pendidikan Agama Islam di SMP” *Harapan Kita*” Kota Cirebon.
8. Semua pihak yang telah membantu baik moril maupun materil hingga selesainya Skripsi ini.

Semoga amal baik yang diberikan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis menyadari Skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, untuk itu segala saran yang bersifat konstruktif sangat penulis harapkan.

Akhirnya, Skripsi ini penulis persembahkan kepada kedua orangtua, dan segenap masyarakat dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan penulis khususnya.

Cirebon, Agustus 2012

Penulis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## DAFTAR ISI

	Hal
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Kerangka Pemikiran.....	10
E. Sistemmatika Penelitian .....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS .....</b>	<b>14</b>
A. Pembimbingan Keagamaan.....	14
1. Pengertian Pembimbingan.....	15
2. Aktifitas Keagamaan .....	15
3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kegiatan Keagamaan ....	18
B. Prestasi Belajar.....	19
1. Pengertian Prestasi Belajar .....	19
2. Aspek-Aspek Penilaian Prestasi Belajar .....	22
3. Indikator-indikator Prestasi Belajar .....	25
4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	29
C. Pendidikan Agama Islam di SMP Harapan Kita Kota Cirebon ....	41
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	41
2. Tujuan Pendidikan Pendidikan Agama Islam .....	43
3. Kurikulum Berbasis Kompetensi .....	43
4. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam.....	44
D. Pengaruh Pembimbingan Keagamaan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI di Sekolah .....	45
<b>BAB III KONDISI OBJEKTIF SEKOALAH MENENGAH PERTAMA HARAPAN KITA KOTA CIREBON .....</b>	<b>47</b>
A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	47
B. Menentukan Sumber Data.....	49
C. Populasi dan Sampel .....	50
D. Teknik Pengumpulan Data.....	52
E. Teknik Analisis Data .....	53



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

<b>BAB IV ANALISIS DATA HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>57</b>
A. Pembimbingan Keagamaan Orang Tua .....	57
B. Prestasi belajar Siswa Mata pelajaran PAI di Kelas IX SMP Harapan Kita Kota Cirebon.....	66
C. Pengaruh Pembimbingan Keagamaan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP Harapan Kota Cirebon.....	68
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>77</b>
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran.....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## DAFTAR TABEL

No.	Judul Tabel	Halaman
1.	Jenis,indicator dan cara Evaluasi Prestasi	25
2.	Keadaan sarana dan prasana SMP” Harapan Kita”	47
3.	Tahapan Kegiatan Penelitian	49
4.	Keadaan Siswa SMP “Harapan Kita”	50
5.	Keadaan Guru SMP” Harapan Kita”	51
6.	Tentang Pelaksanaan Shalat Rawatib	58
7.	Tentang Puasa wajib	59
8.	Tentang Pelaksanaan Berdo’a	60
9.	Tentang Pelaksanaan Bershadaqoh	60
10.	Tentang Pelaksanaan Ta’ziah	61
11.	Tentang Pelaksanaan Shalat Tarawih dibulan ramadhan	61
12.	Tentang Pelaksanaan zakat fitrah	62
13.	Tentang Pelaksanaan shalat sunat jenazah	62
14.	Memahami materi sujud	63
15.	Memahami materi Pendidikan Agama Islam	63
16.	Melaksanakan Shalat sunat	64
17.	Pelaksanaan Shalat Berjama’ah	64
18.	Rekapitulasi Hasil Angket Prestasi Belajar siswa	65
19.	Nilai Prestasi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	67
20.	Perolehan Skor	69
21.	Penyusunan data korelasi	73
22.	Interprestasi	76



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mempercepat modernisasi disegala bidang. Berbagai perkembangan itu, semakin kuat sejalan dengan tuntutan reformasi dan globalisasi, untuk itu mutlak diperlukan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Sumber daya manusia yang berkualitas mampu mengembangkan potensi yang dimiliki untuk kemajuan bangsa dan Negara. Salah satu upaya pembinaan SDM yang berkualitas, adalah melalui pendidikan yang diberikan orang tua melalui pendidikan informal di lingkungan keluarga.

Saifuddin Azwar (2003) mengemukakan bahwa, terdapat beragam istilah yang bisa dipergunakan untuk menyebut keluarga. Keluarga bisa berarti ibu, bapak, anak-anaknya atau seisi rumah, bisa juga disebut batih yaitu seisi rumah yang menjadi tanggungan dan dapat pula berarti *kaum*, yaitu sanak kaum kerabat. Definisi lainnya, keluarga juga dapat disamakan artinya dengan makna rumah tangga (*house hold*) yaitu kelompok sosial yang biasanya berpusat pada sekeluarga batih, yaitu keluarga yang terdiri dari suami/ayah, istri/ibu, anak-anaknya yang belum menikah atau memisahkan diri.

Beberapa pengertian keluarga di atas secara sosiologis menunjukkan bahwa dalam keluarga itu terjalin suatu hubungan yang sangat mendalam dan kuat, bahkan hubungan tersebut bisa disebut dengan hubungan lahir batin.



Adanya hubungan ikatan darah menunjukkan kuatnya hubungan yang dimaksud. Hubungan antar anggota keluarga, tidak saja berlangsung selama mereka hidup, tetapi setelah mereka meninggal duniapun masing-masing individu masih memiliki keterkaitan satu dengan yang lainnya, misalnya dengan cara mendoakannya atau berziarah ke kukuburannya.

Keluarga dalam pandangan antropologi adalah suatu kesatuan sosial terkecil yang dimiliki manusia sebagai makhluk sosial yang memiliki tempat tertinggi, dan ditandai dengan kerja sama ekonomi, berkembang, mendidik, merawat, melindungi dan sebagainya.

Sebagai pendidik, keluarga memiliki kewajiban untuk mendidik yang berbeda karena, dalam perbedaan yang terjadi memiliki hakikat yang sama dalam konteks pendidikan, maka kewajiban terhadap anaknya. Berkaitan dengan hal ini, Zakiyah Derajat (1982:163) adalah meliputi :

1. Menegakan hukum-hukum Allah SWT pada anaknya.
2. Merealisasikan ketenteraman, kesejahteraan keluarga.
3. Melaksanakan perintah agama sesuai dengan ketentuan Allah dan Rasulnya.
4. Mewujudkan rasa cinta kepada anak-anaknya melalui pendidikan

Setelah masyarakat mengalami perubahan dan kemajuan maka pendidikan harus pula dikembangkan dimana harus memiliki bermacam-macam keterampilan dan sejumlah besar pengetahuan, yang paling pertama dan wajib memberi pendidikan adalah orang tua. Setiap orang tua menginginkan anaknya menjadi orang yang berkembang secara sempurna, mereka ingin anak yang dilahirkannya itu kelak menjadi orang yang sehat, beriman kuat, berketerampilan, cerdas dan pandai.





Mewujudkan manusia yang beriman dan bertakwa hanya dapat ditempuh melalui pendidikan, pendidikan agama adalah pendidikan yang sangat penting dan perlu diberikan pada setiap individu (anak-anak). Anak merupakan amanat dari Allah SWT kepada setiap orang tuanya jika anak dibiasakan dengan hal-hal yang baik dan dianjurkan kebaikan dia akan tumbuh dengan baik, dan apabila ia dibesarkan pada hal-hal yang buruk dan ditelantarkan maka akan tumbuh menjadi orang-orang celaka.

QS Al- Imron Ayat 6

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Artinya : Hai orang-orang yang beriman peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, yang tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakannya apa yang diperintahkan (Depag,2010: 210)

Dalam ayat di atas Allah SWT memerintahkan kepada setiap orang tua untuk senantiasa memelihara dan menjaga diri, keluarga dan anaknya dari api neraka caranya yaitu dengan mendidiknya, membimbingnya dengan mengajari mereka akhlak-akhlak yang baik (*uswatun khasanah/ahlakul karimah*). Kemudian orang tua menjaganya dari pergaulan yang buruk yang dapat mengakibatkan anaknya celaka.

Pada umumnya anak melaksanakan *amaliyah* dan kebebasan, kebiasaan keagamaan mereka karena telah terinternalisasi pada dirinya sejak kecil. Dalam hubungan ini, sikap anak terhadap agama timbul setelah mendapat



pendidikan keagamaan dari orang tuanya, pada mulanya hanya meniru tingkah laku orang tua atau karena diperintahkan kepadanya melalui pembinaan. Lambat laun semakin dihayati dan dilaksanakan dengan kesungguhan dan atas dasar kemauan sendiri.

Prestasi belajar pada hakekatnya merupakan hasil yang telah dicapai seseorang setelah melakukan usaha belajar. Pada umumnya semakin baik usaha belajar, maka akan semakin baik pula prestasi yang akan dicapai. Menurut Sardiman AM (2001:46) “prestasi adalah kemampuan nyata yang merupakan hasil interaksi antara beerbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam maupun dari luar individu dalam belajar”.

Salah satu prinsip dalam melaksanakan pendidikan adalah peserta didik secara aktif mengambil bagian dalam kegiatan pendidikan yang dilaksanakan. Untuk dapat terlaksananya suatu kegiatan harus ada dorongan untuk melaksanakanya. Dengan kata lain, harus ada motivasi. Motivasi yang kuat dalam proses pendidikan menjadikan peserta didik lebih aktif dan berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Menurut Sardiman (2001:71) “Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan” Dimiyati dan Mujiono (2006:85), mengatakan bahwa :

Pentingnya motivasi belajar bagi siswa adalah : 1.Menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses, dan hasil belajar, 2.Menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar, 3.Mengarahkan kegiatan belajar, 4.Membesarkan semangat belajar, 5.Menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar dan kemudian bekerja yang berkesinambungan”



Kelima hal tersebut menunjukkan betapa pentingnya motivasi, karena itu jika motivasi disadari oleh pelakunya, maka tugas belajar, akan diselesaikan dengan baik. Motivasi belajar yang paling utama adalah tumbuh dan berasal dari orangtua di rumah. Berkaitan dengan prestasi belajar siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI), maka faktor lain yang mempengaruhinya adalah keterlibatan orangtua dalam pembimbingan dan pembinaan keagamaan di rumah. Ini artinya bahwa, pembimbingan keagamaan yang dilakukan orangtua erat hubungannya dengan prestasi belajar siswa di sekolah.

Anak yang mempelajari pelajaran PAI di rumah, selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya seperti makan, pakaian, perlindungan kesehatan juga pembimbingan dan pembinaan keagamaan dari orangtuanya sangat membantu bahkan menentukan. Karena itu, bagi anak yang kurang bahkan tidak memperoleh pembimbingan dan pembinaan keagamaan dari orangtuanya, bisa jadi tidak maksimal dalam belajarnya. Akibat lainnya yaitu terganggu dalam belajarnya sehingga pada akhirnya berpengaruh pada prestasi belajar di sekolah.

Sebaliknya, bagi anak yang selalu memperoleh pembimbingan dan pembinaan keagamaan dari orangtua di rumah, cenderung percaya diri dan bisa dan terbiasa menjalankan terori PAI yang diterimanya dari sekolah. Bagi anak yang hidup di tengah-tengah keluarga seperti ini, perilaku sosialnya dalam bergaul terbimbing dan terawasi sehingga selalu dapat memusatkan perhatiannya pada belajar dan prestasi belajar di sekolah.



Slameto (2002:53) mengatakan, ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor intern terdiri dari: faktor jasmaniah, psikologi, dan kelelahan miasalnya kesehatan, kondisi tubuh, IQ, motivasi, perhatian, bakat, dan kematangan. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari faktor keluarga dan sekolah. Misalnya, faktor orangtua yang selalu membimbing dan mendidik anak, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, model mengajar, bahan, sarana prasarana,dan lain- lain”

Orangtua yang selalu memberikan pembimbingan kepada anaknya, akan memberikan solusi/jalan keluar ketika terjadi kejenuhan dan kefakuman dalam belajar di rumah. Sebaliknya orang tua yang tidak pernah memberikan pembimbingan kepada anaknya, akan merasa kebingungan terhadap beberapa materi yang tidak dimengerti, sehingga ia akan mengalami kejenuhan dan kefakuman dalam belajar di rumah. Akibat yang ditimbulkannya, tidak maksimal dalam belajar.

Kenyataan dan pernyataan tersebut di atas menggambarkan bahwa, pembimbingan keagamaan yang dilakukan orangtua, sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar yang pada akhirnya berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar siswa di sekolah. Hanya saja di tengah-tengah masyarakat sering terjadi kekecualian (anomaly) yaitu sebagai berikut:

Pada suatu keluarga, bisa jadi orangtuanya selalu memberikan pembimbingan keagamaan secara intensif kepada anaknya di rumah, sehingga ia selalu menjalankan kegiatan keagamaan dengan rutin dan dengan baik. Tetapi, ketika diadakan pengujian di sekolah, prestasi belajar pelajaran



PAI nya memperoleh nilai di bawah standar kepatutan. Ini menunjukkan bahwa, pembimbingan keagamaan yang dilakukan orangtua kepadanya, tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar PAInya di sekolah. Sebaliknya, di suatu keluarga yang orangtuanya tidak pernah sekalipun memberikan pembimbingan keagamaan kepada anaknya, sehingga dalam menjalankan kegiatan keagamaanya tidak terpantau/terbimbing dengan baik, akan tetapi ketika diadakan pengujian terhadap pelajaran PAI di sekolah, malah ia memperoleh nilai/prestasi belajarnya baik.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan guru PAI yang penulis lakukan terhadap anak di SMP “Harapan Kita” Kota Cirebon, diperoleh gambaran bahwa, orangtua siswa diduga selalu memberikan pembimbingan keagamaan bagi anak-anaknya di rumah. Dugaan ini dapat dilihat dari pengamalan keragaman siswa/anaknya yang terbiasa menjalankan kegiatan keagamaan, yaitu dengan seringnya mengikuti berbagai kegiatan keagamaan seperti shalat berjama’ah, pengajian, shalawatan, dan kegiatan keagamaan lainnya. Begitu juga dengan pembelajaran PAI yang disampaikan guru PAI di sekolah yang telah sesuai dengan kurikulum Pendidikan Agama Islam. Namun, ketika guru PAI memberikan pengujian materi pokok PAI sebagian besar dari anak didiknya ada yang memperoleh nilai prestasinya di bawah standar ketuntasan yaitu 7.0.

Atas dasar pernyataan dan kenyataan tersebut di atas, maka yang menjadi permasalahan skripsi ini adalah, ***Seberapa Besar Pengaruh Pembimbingan Keagamaan Orangtua terhadap Hasil Belajar Siswa pada***





## ***Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama (SMP)***

### ***Harapan Kita Kota Cirebon.***

#### **B. Perumusan Masalah**

Perumusan masalah dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu :

##### **1. Identifikasi Masalah**

###### **a. Wilayah Kajian.**

Wilayah kajian dalam skripsi ini adalah Materi Pendidikan Agama Islam (MPAI).

###### **b. Pendekatan Penelitian.**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian lapangan di Sekolah Menengah Pertama” *Harapan Kita* ” Kota Cirebon.

###### **c. Jenis Masalah.**

Jenis masalah dalam penelitian ini adalah ketidakjelasan tentang Pengaruh Pembimbingan Keagamaan Orangtua terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Pelajaran PAI di SMP Harapan Kita Kota Cirebon.

##### **2. Pembatasan Masalah**

Menghindari luasnya pokok pembahasan , maka masalahnya dibatasi hanya kepada orang tua untuk membimbing siswa dalam pembelajaran pendidikan agama islam dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa kesadaran



Adapun yang dimaksud dengan :

- a. Pembimbingan keagamaan orangtua dalam skripsi ini adalah kegiatan pendampingan dan pembinaan aspek-aspek ajaran / nilai-nilai agama Islam kepada anak di rumah.
- b. Prestasi belajar siswa yang dimaksud adalah hasil dari usaha belajarnya yang dicapai siswa dalam memperoleh prestasi belajar yang optimal di SMP Harapan Kita Kota Cirebon.

### 3. Pertanyaan Penelitian

1. Bentuk-bentuk pembimbingan keagamaan apa saja yang dilakukan orangtua di rumah?
2. Bagaimana prestasi siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Harapan Kita Kota Cirebon?
3. Adakah pengaruh pembimbingan keagamaan yang dilakukan orangtua terhadap prestasi hasil belajar siswa Mata Pelajaran PAI di SMP harapan Kita Kota Cirebon?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk memperoleh data tentang bentuk-bentuk pembimbingan keagamaan yang dilakukan orangtua di rumah.
2. Untuk memperoleh data tentang prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di Sekolah Menengah Pertama "Harapan Kita" Kota Cirebon.
3. Untuk mengetahui tentang pengaruh bentuk-bentuk pembimbingan keagamaan apa saja yang dilakukan orangtua terhadap prestasi belajar siswa pelajaran PAI di SMP Harapan Kita Kota Cirebon.



#### D. Kerangka Pemikiran

Kesadaran dalam menjalankan agama dalam bahasa Inggrisnya *religius concicous* artinya bagi yang hadir (terasa) dalam pikiran dan dapat di uji melalui introspeksi atau dikatakan bahwa di aspek mental dari aktivitas agama (Zakiyah Drajat, 1976-3-4). Mental, menurut Ahyadi (1991 : 37) dapat dilakukan melalui pengalaman, kesadaran, ketuhanan, menurut fase keagamaan, kepercayaan dan tingkah laku keagamaan. Aktivitas keagamaan, menurut Zakiyah Drajat (1996:63) dapat berupa shalat berjamaah, berdoa dan membaca Al-Quran.

Aspek-aspek tersebut di atas, meliputi keutuhan dalam kepribadian seseorang, peranan pendidikan dalam pembentukan sikap anak sangatlah penting, anak dalam pembentukan sikap senantiasa mencontoh yang dilakukan oleh orang yang berada di sekitarnya, salah satunya adalah orang tua. Orang tua dalam mentransformasikan dan menginternalisasikan nilai-nilai agama ke dalam pribadi anak dengan cara :

1. Memberikan suri tauladan yang baik
2. Mengajak dan mengamalkan ajaran agama
3. Membimbing dan mengawasi mereka dalam pergaulan

Untuk itu diharapkan anak memiliki pengetahuan, pemahaman dan keterampilan yang berkenaan dengan aspek-aspek keagamaan yang perlu dikembangkan sehingga segala prestasi dan kemampuan anak melalui kegiatan keagamaan yang diselenggarakan di rumah mampu memberi kontribusi pemahaman dan penghayatan, serta pengalaman ajaran Islam. Sehingga kegiatan keagamaan di masyarakat dapat memberikan dan



membantu dalam meningkatkan prestasi belajar pada Pendidikan Agama Islam di sekolah.

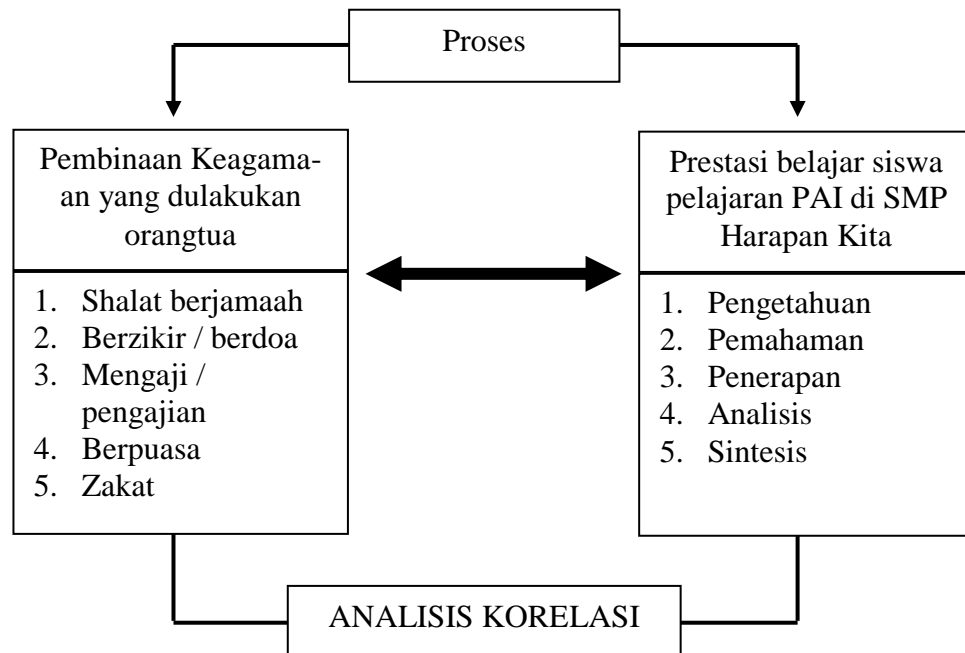
Sementara itu, untuk mengetahui tentang prestasi belajar mereka dapat dilihat dari kegiatannya dalam proses belajar mengajar seperti membaca, bertanya atau menjawab, mendengarkan, mencatat dan latihan (Sardiman, 2001:99). Dengan demikian intensitas orang tua dalam menjalankan ajaran agama dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jika intensitas orang tua dalam menjalankan ajaran agama tinggi, maka prestasi mereka akan tinggi, begitu juga sebaliknya.

Untuk menjawab permasalahan tersebut, tentu harus diketahui dulu secara tuntas mengenai keadaan masing-masing variabel. Variabel pertama tentang intensitas orang tua dalam menjalankan ajaran agama, untuk mengetahui realitas objektifnya akan diarahkan kepada aspek-aspek aktivitas orang tua dalam menjalankan ajaran agama yaitu meliputi : 1) Shalat berjamaah, 2) Berzikir, 3) Berdo'a, 4) Mengaji atau pengajian, 5) Berpuasa, dan 6) Berzakat.

Pendalaman terhadap variabel prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI, dapat dilihat dari indikator - indikator yang digunakan untuk mengangkat data prestasi siswa akan didasarkan pada penelaahan aspek-aspek : 1) Kognitif, 2) Afektif, dan 3) Psikomotor. Namun dalam hal ini menulis lebih menitik beratkan pada kognitif saja untuk mengetahui prestasi siswa dengan menggunakan tes yang ditekankan pada aspek - aspek prestasi



kognitif. Untuk lebih jelasnya, kerangka pemikiran di atas digambarkan sebagai berikut.



### E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu:

**BAB I Pendahuluan.** Bab pertama menjelaskan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kerangka pemikiran, hipotesis penelitian, langkah-langkah penelitian, sistematika penulisan.

**BAB II Landasan Teoritis.** Pada bab kedua menjelaskan tentang sub-sub dari judul skripsi, serta memperkuat sub-sub tersebut dengan landasan-landasan teori yang mendukung serta memperjelas maksud dari bab dua.

**BAB III Metodologi Penelitian.** Pada bab ketiga menjelaskan tentang penentuan populasi dan sampel, instrumen penelitian, metode dan



variabel penelitian, teknik dan prosedur pengumpulan data, prosedur pengolahan data dan analisis data yang akan digunakan dalam pengolahan data.

**BAB IV Pembahasan Hasil Penelitian.** Bab keempat yaitu merupakan hasil dari penelitian setelah menggunakan langkah-langkah pengolahan data yang kemudian akan dijelaskan mengenai deskriptif data analisa hasil penelitian, dan analisa hubungan intensitas orang tua dalam pembelajaran pendidikan agama islam dengan hasil belajar siswa.

**BAB V Penutup.** Pada bab kelima merupakan kesimpulan dan saran.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zaenal. 2009. *Evaluasi Intruksional : Prinsip, Teknik, Prosedur*. Rosda Karya : Bandung.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan)*. Rineka Cipta : Jakarta.
- Depdiknas. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka : Jakarta.
- Darajat, Zakiah. 2003. *Membina Nilai-nilai Moral di Indonesia*. Bulan Bintang : Jakarta.
- Darajat, Zakiah. 2003. *Ilmu Alam*. Bulan Bintang : Jakarta.
- Echols, John. M. 2001. *Kamus Bahasa Inggris Indonesia*. Gramedia : Jakarta.
- Gaos, A. Hasan. 1983. *Dasar-dasar Statistik Pendidikan*. Tunas Nusantara : Bandung.
- Muhaimin. 2002. *Paradigma Pendidikan Islam*. Rosda Karya : Bandung.
- Nasution, Harun. 1985. *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya*. UI : Jakarta.
- Purwadaminta, WJS. 1984. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka : Jakarta.
- Purwanto, Ngalim. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Rosda Karya : Bandung.
- Margono, S. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Rineka Cipta : Jakarta.
- Sardiman A.M. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Raja Grafindo : Jakarta.
- Shaleh, Abdurrachman, dkk. 1978. *Pedoman Pembinaan Pondok Pesantren*. Departemen Agama : Jakarta.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta : Jakarta.
- Sodikin, Abuy dan Badruzaman. 2000. *Metodologi Studi Islam*. IAIN SGD : Bandung.
- Soemanto, Wasty. 1990. *Psikologi Pendidikan*. Aksara Baru : Bandung.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- Suchana, Nana. 1995. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru : Bandung.
- Sudijno, Anas. 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sudjana. 2006. *Metode Statistik*. Tarsito : Bandung.
- Surahmad, Winarno. 1998. *Pengantar Penelitian Ilmiah : Dasar Metode Teknik*. Tarsito : Bandung.
- Suryabrata, Sumadi. 2001. *Psikologi Pendidikan*. Raja Grafindo : Jakarta.
- Syah, Muhibbin. 2001. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Rosda Karya : Bandung.
- Syamsudin, Abin. 2000. *Psikologi Kependidikan*. Rosda Karya : Bandung.
- Tafsir, Ahmad. 2004. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Rosda Karya : Bandung.
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*. Jakarta : PT.Grasindo.
- Uhbiyati, Nur & Armadi, Abu. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Pustaka Setia : Jakarta.
- Usman, Uzer. 2000. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Rosda Karya : Bandung.
- Yunus, Mahmud. 2005. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Hida Karya : Jakarta.
- Zuharini, dkk. 1983. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Usaha Nasional : Surabaya.